

## PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI KARYA KITA DI SEKRETARIAT DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GOLONGAN KARYA

Sugina\*<sup>1</sup>, Po Abas Sunarya<sup>2</sup>, Khairul<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Raharja, <sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Retail Universitas Raharja

<sup>1</sup>sugina@raharja.info, <sup>2</sup>abas@raharja.info, <sup>3</sup>khairul.rodjick@raharja.info

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan kerja secara parsial maupun secara simultan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Karya Kita di Sekretariat DPP Partai Golkar, populasi berasal dari Koperasi Karya Kita Sekretariat DPP Partai Golkar dengan metode sampel jenuh sebanyak 62 responden, metode penelitian yang digunakan adalah metode survey secara deskriptif berjenis penelitian kuantitatif, dengan analisis data pengujian validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan pengujian regresi sederhana dan regresi berganda meliputi uji model summary, coefficient dan uji anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti terdapat pengaruh secara simultan Partisipasi Anggota (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi (Y) berdasarkan nilai thitung  $6.991 > 2.00030$  secara signifikan  $0.000 < 0.05$ , terbukti bahwa terdapat pengaruh Partisipasi Anggota (X1) terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,510 atau 26,01% sedangkan sisanya 73,9% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti, terbukti bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,330 atau 10,89% sedangkan sisanya 80,91% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti dan terbukti bahwa terdapat pengaruh partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara simultan terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,870 atau 75,69% sedangkan sisanya 24,31% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti

**Kata Kunci:** Partisipasi Anggota, Lingkungan Kerja Dan Keberhasilan Usaha Koperasi Karya Kita

### Abstract

*This study aims to examine the effect of member participation and the work environment partially or simultaneously on the success of our work cooperative efforts at the Golkar Party DPP Secretariat, the population comes from our work cooperatives, the Golkar Party DPP Secretariat with a saturated sample method of 62 respondents, the research method used is a descriptive survey method of quantitative research type, with data analysis of validity and reliability testing, normality testing and simple and multiple regression testing including summary model tests, coefficients and ANOVA tests. The results show that it is proven that there is a simultaneous influence of member participation (X1) and the work environment (X2) on the success of the cooperative business (Y) based on the value of tcount  $6.991 > 2.00030$  significantly  $0.000 < 0.05$ , it is proven that there is an effect of member participation (X1) on success cooperative business (Y) based on the summary model worth 0.510 or 26.01% while the remaining 73.9% is influenced by other variables not examined, it is proven that there is an influence of the work environment (X2) on the success of cooperative business (Y) based on the summary model worth 0.330 or 10.89% while the remaining 80.91% is influenced by other variables that are not researched and it is proven that there is an effect of member participation (X1) and work environment (X2) simultaneously on the success of the cooperative business (Y) based on the summary model valued at 0.870 or 75.69 % while the remaining 24.31% is influenced by other variables not examined*

**Keywords:** Member Participation, Work Environment And Business Success Of Karya Kita Cooperative

### 1. Pendahuluan

Koperasi Karya Kita merupakan koperasi yang dibentuk dan didirikan oleh karyawan Fungsi Sekretaris Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar sejak tahun 1990, dengan nomor akte pendirian nomor 2060a/B.H./I; TGL 22-X-1990 anggota Koperasi Karya Kita terdiri dari keseluruhan karyawan Sekretaris DPP Partai Golkar yang beralamat di jalan Anggrek Nelimurni no.11-A Slipi Jakarta Barat, Koperasi Karya Kita ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan layanan terbaik dan meningkatkan sumber daya anggota serta pengurus dan pengelola secara profesional, selain tujuan untuk dicapainya keberhasilan usaha koperasi karya kita ini, setiap anggota di tuntut untuk memberikan layanan prima dengan bentuk partisipasi anggota selama masih menjadi anggota, sedangkan peluang yang diberikan koperasi karya kita kepada anggota dengan dibukanya peluang usaha anggota sehingga kesejahteraan anggota terpenuhi, jika terpenuhi kesejahteraan anggota maka akan tercapailah tujuan koperasi karya kita.

Karyawan Sekretaris Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya dipimpin oleh Kepala Sekretaris (Direktur Eksekutif), Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris Jenderal (Sekjen) dalam melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi umum hubungan kerja dibidang administrasi dengan sekretariat Partai Politik dan lembaga lainnya serta memberikan dukungan pelaksanaan operasional serta pembinaan staf administrasi pada Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya (*Keputusan DPP Partai GOLKAR Nomor KEP-66/DPP/ GOLKAR/V/2010*).

Selain menjalankan tugas pokok sesuai bidang tugasnya masing masing, karyawan Sekretaris DPP Partai Golkar mempunyai kegiatan lainnya yaitu usaha Koperasi Karyawan yang dikelola secara kelembagaan dengan adanya Badan Pengawas, Badan Pengurus dan Anggota Koperasi Karya Kita Dengan semangat kekeluargaan antara pengurus dan anggota, terus berupaya untuk mencapai keberhasilan usaha koperasi yang direkap dalam Tabel data masa keanggotaan, sebagai berikut :

Tabel 1. Data Masa Keanggotaan Koperasi Karya Kita

Masa Keanggotaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 10 Tahun	4	6.5	6.5	6.5
10 S/D 15 Tahun	11	17.7	17.7	24.2
> 15 Tahun	47	75.8	75.8	100,0
Total	62	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel tersebut, mengandung artian bahwa yang diklusterkan menjadi tiga kluster berdasarkan masa keanggotaan, dengan jumlah anggota sebanyak 62 anggota, secara sederhana kluster pertama dapat dirincikan bahwa keanggotaan kurang dari 10 tahun sebanyak 6.5%, kluster kedua keanggotaan antara 10 sampai dengan 15 tahun sebanyak 17.7% dan kluster ketiga keanggotaan lebih dari 15 tahun sebanyak 75.81%, berdasarkan hasil pengamatan masa keanggotaan secara dominan diperoleh kluster ketiga

keanggotaan lebih dari 15 tahun keatas sebanyak 75.81%, masa keanggotaan menjadi fenomena permasalahan keberhasilan usaha koperasi, berdasarkan hasil observasi permasalahan keberhasilan usaha koperasi disebabkan kurangnya partisipasi anggota dan lingkungan kerja, selain kedua factor tersebut tak kalah penting juga factor lemahnya dalam membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing dan kurang tepatnya danggota dalam mentaati administrasi yang ada seperti membayar simpanan-simpanan yang menjadi kewajiban, Selain faktor internal muncul pula beberapa jenis koperasi yang lainnya yang dibentuk oleh lembaga dan organisasi lainnya yang ada di sekitaran kompleks Sekretariat Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya

Permasalahan Keberhasilan usaha koperasi karya kita dapat diasumsikan dipengaruhi oleh factor partisipasi anggota, dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharsono (2010) yang menunjukkan bahwa Partisipasi anggota merupakan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan koperasi baik yang menyangkut kewajiban maupun hak-hak anggota. Partisipasi anggota ini dapat meliputi partisipasi dalam manajemen organisasi, permodalan, maupun pemanfaatan potensi dan layanan usaha koperasi. Dengan demikian, partisipasi anggota menjadi penting untuk diperhatikan, selain itu, factor lingkungan kerja juga penting dikarenakan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi, Lingkungan kerja merupakan tempat dimana anggota koperasi bersedia melakukan setiap aktivitas hari-harinya. Sedangkan lingkungan kerja yang kondisinya kondusif akan memberikan suatu rasa yang aman dan dapat memungkinkan anggota dapat beraktivitas secara maksimal (Harrianto, 2010). Oleh karena itu, factor partisipasi anggota dan lingkungan diasumsikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi karya kita, tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan kerja secara parsial maupun secara simultan terhadap keberhasilan usaha koperasi, dengan proses analisis menggunakan pengujian regresi secara sederhana dan secara berganda.

Berdasarkan permasalahan keberhasilan usaha tersebut diatas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan kerja terhadap keberhasilan usaha koperasi karya kita di Sekretariat Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya. Dengan menggunakan metode penelitian survey dan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dideskripsikan secara rinci, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian ini.

## **2. Landasan Teori**

Berikut ini adalah beberapa definisi variable penelitian yang diungkapkan oleh para ahli, sebagai berikut :

Partisipasi anggota dikatakan sebagai suatu hal yang penting di dalam meningkatkan koperasi. Akan tetapi, didalam realita yang terjadi dari zaman ke zaman hingga saat ini sering koperasi memiliki tingkat partisipasi anggota yang masih rendah, namun beberapa di antaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi anggotanya. Akan tetapi, dengan adanya partisipasi anggota koperasi, tentu saja akan ada kemungkinan atas rendah dan menurunnya kondisi efisien dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai keberhasilan usaha koperasi, akan lebih besar (Ropke, 2003:39).

Dikatakan oleh Mutis (2001:93) bahwa Partisipasi anggota adalah unsur utama anggota dalam memacu kegiatan anggota juga untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam keberhasilan koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* yang dibentuk oleh anggota-anggota koperasi itu sendiri untuk mewujudkan besaran manfaat melalui partisipasi. Dengan demikian, koperasi harus mulai mampu memiliki program kegiatan-kegiatan tertentu untuk dijabarkan kedalam bentuk-bentuk kegiatan yang dapat di ikuti secara partisipasi anggota itu memacu manfaat Bersama sehingga keberhasilan usaha koperasi dengan berbagai manfaat diperoleh, dengan demikian di peroleh dan di capai dengan asumsi upaya-upaya bersama (partisipasi) anggota.

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana anggota koperasi bersedia melakukan setiap aktivitas hari-harinya. Sedangkan lingkungan kerja yang kondisinya kondusif akan memberikan suatu rasa yang aman dan dapat memungkinkan anggota dapat beraktivitas secara maksimal (Harrianto, 2010). Oleh karena itu, sebenarnya bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi keberadaan suatu perasaan anggota dalam beraktivitas baik (Lewa dan Subowo, 2005). Dengan demikian, ditujukan anggota koperasi agar menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka anggota koperasi tersebut akan semakin betah dalam melakukan setiap aktivitas, seperti yang awalnya waktu kerja dipergunakan secara efektif mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama anggota dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat anggota bekerja (Sedarmayanti, 2009). Dengan demikian, bahwa lingkungan kerja dalam suatu keberhasilan usaha koperasi termasuk hal yang penting untuk dapat diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja yang telah memuaskan bagi individu dan kelompok kerjanya dapat meningkatkan keberhasilan usaha koperasi, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai tentu akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan keberhasilan usaha koperasi (Sakitri dalam Nurhaida, 2010).

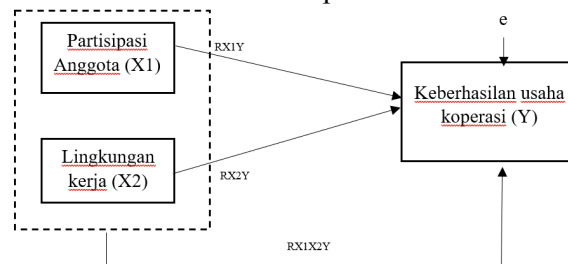
Keberhasilan usaha dibuat oleh pengusaha. Sedangkan keberhasilan usaha koperasi dibuat oleh ketua koperasi yang di bantu secara bersama partisipasi anggota dan lingkungan kerja koperasi tersebut. Dikatakan oleh Dalimunthe dalam Edi Noersasongko (2005) bahwa kita dapat menganalisis keberadaan posisi suatu koperasi yang memiliki keberhasilan usaha dengan mengetahui kinerja suatu koperasi yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya (partisipasi anggota) yang dimiliki. Kinerja sebagai output dari berbagai faktor di atas yang oleh karenanya ukuran ini menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat adaptabilitas usaha dengan lingkungan kerjanya. Menurut Primiana (2009) bahwa suatu keberhasilan usaha sebagai permodalan yang sudah terpenuhi, penyaluran berproduktif dan tercapainya tujuan koperasi (organisasi). Dengan demikian, Keberhasilan usaha dapat dilihat dari terwujudnya efisiensi proses aktivitas anggota yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis (Algifari, 2003). Oleh karena itu, keadaan yang dapat digambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya yaitu standar kerjanya (Mudzakar dalam Andari, 2011). menurut Faizal Noor (2007) mengatakan bahwa Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari koperasi untuk mencapai tujuannya, suatu usaha dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari keberhasilan usaha melakukan segala kegiatan. Dapat dikatakan bahwa

keberhasilan usaha ialah keberhasilan dari setiap aktivitas usaha yang telah dicapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut telah didapatkan dari partisipasi anggota dan lingkungan kerja yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif yang kemudian dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis aktivitas dan efisiensi kerja secara ekonomis.

### 3. Metode

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey secara deskriptif, di mana penelitian ini mendeskripsikan data berupa angka-angka yang di translate kedalam gambaran argumentative penulis didasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif. Teknik sampling digunakan sampel jenuh dengan tujuan memperkecil galat error, sampel penelitian sebanyak 62 responden, sedangkan metode pengumpulan data digunakan kuesioner berskala likert. Selain itu, perumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini berhubungan dengan variable bebas dan terikat, variable bebas partisipasi anggota dan lingkungan kerja sebagai variable yang diprediksi mempengaruhi variable terikat keberhasilan usaha koperasi, pengaruh variable secara parsial maupun secara simultan (Sugiyono,2017), yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Desain penelitian



Keterangan :

→ = row (garis pengaruh)

RX1Y = pengaruh variable partisipasi anggota (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) koperasi karya kita di sekretariat DPP Partai Golkar

RX2Y = pengaruh variable lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) koperasi karya kita di sekretariat DPP Partai Golkar

e = variable lainnya yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi karya kita di sekretariat DPP Partai Golkar

### 4. Hasil dan pembahasan

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 yang telah di analisis sebagai berikut :

Uji validitas telah menguji butir instrument butir kuesioner variable penelitian sebagai uji keabsahan atau kesohehan data instrument yang layak di olah selanjutnya, sedangkan masing-masing butir kuesioner untuk variable partisipasi anggota sebanyak 20 butir, lingkungan kerja sebanyak 20 butir

serta keberhasilan usaha sebanyak 20 butir sehingga jumlah keseluruhan butir kuesioner variable menjadi 60 butir kuesioner, dikatakan valid jika nilai sig. < 0,05 (5%), dapat disajikan dalam rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas

No.	Variable	Butir instrumen	Butir valid	Proporsisi (5%)	Keterangan
1	Partisipasi anggota (X1)	20	16	Sig < 0,05	Valid
2	Lingkungan kerja (X2)	20	15	Sig < 0,05	Valid
3	Keberhasilan usaha koperasi (Y)	20	14	Sig < 0,05	Valid

Sumber : Data Primer terolah dari SPSS 24

Berdasarkan hasil olah data dan analisis tersebut, data yang tidak valid di buang (drop), sehingga butir instrument yang valid dapat dilakukan pengujian selanjutnya uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner variable yang diteliti secara konstruk dan reliabel. Dikatakan reliabel jika nilai alfa hitung > 0,6 yaitu dapat diterima, disajikan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No.	Variable	Hasil uji	Keterangan
1	Partisipasi anggota (X1)	0,734	Dapat diterima
2	Lingkungan kerja (X2)	0,672	Dapat diterima
3	Keberhasilan usaha koperasi (Y)	0,659	Dapat diterima

Sumber : Data Primer terolah dari SPSS 24

Uji normalitas merupakan pengujian sebaran data suatu kelompok atau variable penelitian, dimana sebaran data variable apakah berdistribusi normal atau tidak, pengujian dengan one sample Kolmogorov Smirnov tes, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, disajikan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4. rekapitulasi uji normalitas data

No.	Variable	Nilai sig.(2tailed)	Keterangan
1	Partisipasi anggota (X1)	0,200c,d	Berdistribusi normal
2	Lingkungan kerja (X2)	0,200c,d	Berdistribusi normal
3	Keberhasilan usaha koperasi (Y)	0,200c,d	Berdistribusi normal

Pengujian regresi secara parsial maupun secara simultan dimaksudkan untuk menguji sejauh mana arah dan besaran serta pengaruh variable-variabel bebas terhadap variable terikat, variable bebas yang di analisis yaitu partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) serta variable terikatnya yaitu keberhasilan usaha koperasi (Y), disajikan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 5. rekapitulasi uji t secara parsial dan simultan

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	60.407	8.641		6.991	.000
	Partisipasi Anggota Koperasi	.730	.117	.096	.624	.535
	Lingkungan Kerja Koperasi	-.640	.117	-.084	-.546	.587

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Koperasi

Berdasarkan Tabel 5 output SPSS 24 diperoleh nilai thitung sebesar 6.991 dengan nilai contans sig.0,000. Karena probabilitas nilai sig 0,000 < 0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y), dibuktikan dengan hasil olah nilai thitung 6.991 > 2.00030, dengan begitu terbukti terdapat pengaruh secara simultan partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y), sedangkan untuk nilai coefficient partisipasi anggota (X1) senilai 0,730 atau 53,29% dan lingkungan kerja (X2) senilai (-) 0,640 atau 40,96% terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) karya kita di Sekretariat Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya pada konstanta 60.407 dengan nilai tetap.

### 5. Kesimpulan

1. Terbukti terdapat pengaruh secara simultan partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan nilai thitung 6.991 > 2.00030 secara signifikan 0.000 < 0.05.
2. Terbukti bahwa terdapat pengaruh partisipasi anggota (X1) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,510 atau 26,01% sedangkan sisanya 73,9% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti
3. Terbukti bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,330 atau 10,89% sedangkan sisanya 80,91% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti
4. Terbukti bahwa terdapat pengaruh partisipasi anggota (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara simultan terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y) berdasarkan model summary senilai 0,870 atau 75,69% sedangkan sisanya 24,31% dipengaruhi variable lainnya yang tidak diteliti

### Daftar Pustaka

- Algifari, 2003. "Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi". Bpfe. Yogyakarta
- Edi Noersasongko. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Batik Di Jawa Tengah. Skripsi. Malang. Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

- Harrianto E. 2013. Pajanan Kebisingan Dan Hipertensi Di Kalangan Pekerja Pelabuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol. 8. No. 5. April 2013:68-72.
- Henry Faizal Noor, 2007 *Ekonomi Manajerial*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Lewa, K. Idham Eka. Dan Subowo. 2005. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Sinergi*. Hal 129-140.
- Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya Nomor KEP-66/DPP/ GOLKAR/V/2010).
- Mutis, Thoby. 2001 *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Pt. Grasindo
- Nurhaida, T. 2010. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I Nangroe Aceh Darussalam Sumatera Utara. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan Sektor Riil Ukm & Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Ressa Andari. (2011). *Pengaruh Kompetensi Pengusaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Pada Industri Bawang Goreng Di Kabupaten Kuningan)*. Skripsi Upi Bandung. Tersedia Di: Repository.Upi.Edu
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.